

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang

Lokasi desa Kalisidi terletak disisi lereng Gunung Ungaran, terletak pada ketinggian antara 600-950 mpdl. Desa ini berada di wilayah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah, dengan luas daerah 795,75 Ha. Desa ini berbatasan dengan wilayah Kota Semarang di sisi Utara dan Kabupaten Kendal di sisi barat. Desa ini memiliki topografi berbukit dengan kemiringan 25-45%, dengan demikian desa ini merupakan salah satu bagian dari daerah resapan air dan paru-paru untuk Kota Semarang, karena keindahan alamnya yang masih asri, sehingga daerah ini sering digunakan sebagai objek pengembangan pariwisata alam dan kebudayaan. Jumlah penduduk desa kalisidi pada tahun 2016 sebanyak 7,469, dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Daerah ini menyimpan banyak potensi, salah satunya adalah potensi pengetahuan.

Kondisi masyarakat desa Kalisidi yang berada jauh dari keramaian kota, tidak membuat masyarakat bermalas-malasan dalam mencari ilmu, kewajiban pemerintah yang menetapkan pendidikan minimal selama sembilan tahun sudah di

pahami oleh masyarakat sekitar, masyarakat desa Kalisidi memiliki semangat yang cukup baik dalam hal pendidikan. Masyarakat desa Kalisidi mulai sadar bahwa pendidikan itu penting untuk menyusun masa depan, sehingga mayoritas masyarakat desa Kalisidi rela menempuh jarak yang cukup jauh ke kota untuk menuntut ilmu atau bersekolah.

Pemerintah desa Kalisidi merupakan salah satu desa yang sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, kepala desa Kalisidi selalu berusaha maksimal untuk melayani, mengayomi, dan membimbing masyarakatnya untuk lebih maju lagi agar tidak tertinggal dengan daerah-daerah lainnya khususnya dalam bidang teknologi informasi di era globalisasi.

Adanya kesadaran pendidikan di desa Kalisidi yang tinggi, menjadikan perhatian pemerintah kota untuk memberikan atau memfasilitasi sebuah gedung perpustakaan yang menyediakan informasi serta memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat setempat, yang kemudian diberi nama perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang.

4.2 Gambaran Umum Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang

Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang ini berada di kantor Kelurahan Kalisidi, perpustakaan ini berdiri sejak tahun 2009 dengan mendapat bantuan dari pemerintah dan para relawan, adanya gedung perpustakaan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran sepanjang hayat serta mampu menambah wawasan bagi masyarakat desa.

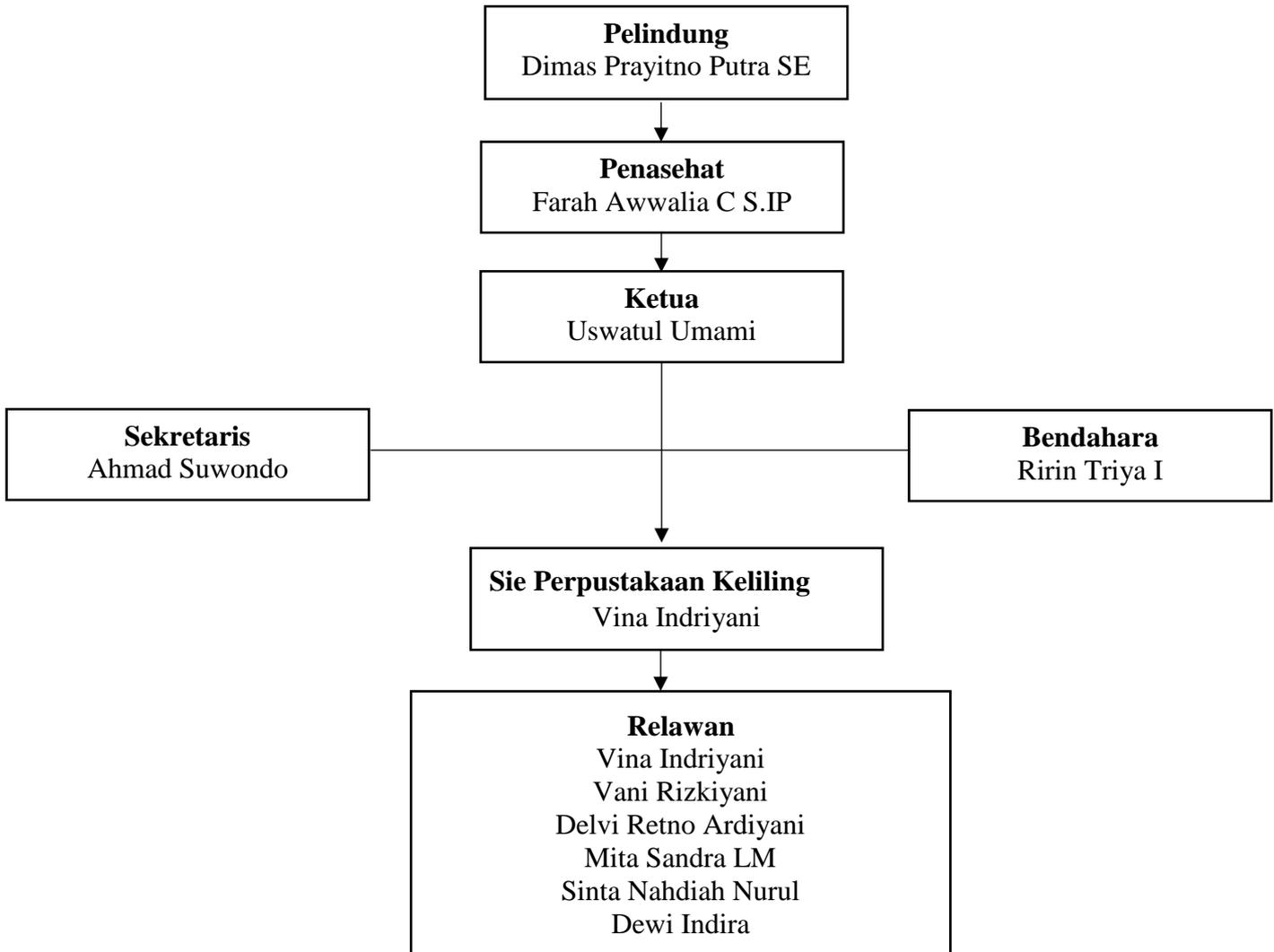
Pada tahun 2013, berawal dari keprihatinan kepala desa Kalisidi terhadap kesadaran masyarakat dalam hal kebersihan yang masih rendah, adanya sampah-sampah plastik berserakan ditepi jalan, membuat kepala desa Kalisidi khawatir akan citra desa Kalisidi yang terkenal dengan keindahan alamnya lambat laun akan berubah menjadi kumuh lantaran tumpukan sampah plastik. Untuk itu kepala desa Kalisidi memiliki inisiatif untuk membuat sistem peminjaman buku dengan membawa sampah plastik. Dengan kesederhanaannya pada tahun 2014 Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang memenangkan lomba perpustakaan desa tingkat kabupaten dengan meraih piala juara dua, karena perkembangannya yang cukup baik serta respon masyarakat yang cukup antusias, kepala desa Kalisidi mengajukan dana ke pemerintah untuk melakukan perbaikan gedung perpustakaan, sehingga pada tahun 2016 karena mendapatkan dana dari pemerintah, gedung Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang yang awalnya sederhana dirombak menjadi lebih baik. Dengan kondisi gedung yang mendukung, membuat pemustaka juga lebih nyaman dan bersemangat untuk berkunjung.

Pada tahun 2017, perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang mendapatkan bantuan dari Coca-cola Foundation, bantuan ini berupa tiga unit komputer. Dua komputer digunakan untuk layanan teknologi informasi, satu digunakan untuk mengolah data perpustakaan. Selain mendapatkan bantuan, perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang juga berkerja sama dengan Coca-cola Foundation. Coca-cola Foundation memiliki harapan, adanya tiga unit komputer tersebut mampu dijadikan sebagai layanan bagi

masyarakat untuk mengenal dan mempelajari teknologi informasi dengan mudah, serta mampu memikat ibu-ibu dan anak-anak remaja untuk gemar berkunjung ke perpustakaan.

Jenis layanan yang ada di perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat meliputi layanan sirkulasi dan layanan teknologi informasi. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang menggunakan sistem layanan open acces yang artinya pengunjung dapat memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan dari rak koleksi, jumlah koleksi yang ada di perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat kurang lebih sebanyak 3.000 judul buku, terdiri dari novel, makalah, majalah, buku agama, buku pengetahuan umum, buku non-fiksi. Adapun layanan teknologi informasi adalah layanan yang memanfaatkan teknologi berupa komputer untuk mencari informasi secara online, tidak hanya mencari informasi online akan tetapi pengguna juga dapat memanfaatkannya untuk mengetik atau belajar program komputer lainnya.

Demi tercapainya tujuan dari fungsi perpustakaan desa, Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang memiliki struktur pengurus perpustakaan dalam mengembangkan layanan perpustakaan desa yaitu sebagai berikut:

Bagan 4 1 Struktur Organisasi

(Sumber : Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang, 2016)

Pengelola Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang terdiri dari tujuh orang, seluruh pengelola berupaya agar dapat melayani dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan baik. Agar dapat terus berkembang perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang melakukan inovasi program yaitu program Bank Sampah.

Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi berada satu tempat dengan kelurahan Desa Kalisidi. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang masih berkembang dan sejauh ini telah ada beberapa bantuan perlengkapan dari pemerintah maupun dari kelompok masyarakat yang tergerak untuk membantu mengembangkan perpustakaan Mutiara. Perpustakaan Mutiara sendiri memiliki luas ruangan 6m x 3m. Adapun beberapa perlengkapan tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Perlengkapan Perpustakaan

No.	Perabot Perpustakaan	Jumlah
1.	Rak Buku	8
2.	Meja	2
3.	Kursi	4
4.	Komputer	1
5.	Kipas Angin	2

Adanya perabot perpustakaan tersebut juga telah didukung dengan adanya perlengkapan yang dipergunakan sebagai pendukung kegiatan teknis di perpustakaan, diantaranya yaitu:

- a. Kartu Buku
- b. Kantong Buku
- c. Label Buku
- d. Buku Induk
- e. Buku Inventaris
- f. Alat Tulis Kertas

Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi kecamatan Ungaran Barat meskipun masih dalam tahap berkembang, akan tetapi sudah memenuhi syarat sebagaimana perpustakaan dibangun. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat dinilai mengenai kelayakan perpustakaan yang sesuai dengan standar di Indonesia.

4.3 Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pengembangan Perpustakaan

Perpustakaan secara umum pasti memiliki jam buka layanan. Termasuk Perpustakaan Mutiara di Desa Kalisidi yang memiliki jam buka layanan dengan 5 hari kerja. Untuk jam buka beserta hari buka perpustakaan Mutiara disesuaikan berdasarkan pada hari masuk kantor Kepala Desa Kalisidi Kec. Ungaran Barat. Berikut adalah tabel jam buka di Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi kecamatan Ungaran Barat:

Tabel 4. 2 Jam Buka Perpustakaan

No.	Hari Buka Layanan	Jam
1.	Senin – Kamis	08:00 – 14:00 WIB
2.	Jum'at	08:00 – 11:00 WIB

(Sumber : Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang, 2017)

Adapun jam buka layanan untuk melayani peminjaman buku hanya dilakukan pada 3 hari saja, yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Minggu pukul 15.00 – 16.30 WIB. Hal tersebut dilakukan karena sasaran awal pada perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang yaitu anak-anak usia sekolah. Dimana jika dilakukan pada pagi hari anak-anak masih melakukan

kegiatan sekolah. Selain itu jam tersebut sesuai dengan jam bermain anak-anak, sehingga dapat di manfaatkan untuk bermain ke perpustakaan.

Program Bank Sampah pada perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang sudah ada sejak tahun 2014 hingga sekarang. Program Bank Sampah ini merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk mengajarkan masyarakat peduli terhadap sampah serta memicu timbulnya minat baca. Program ini berjalan dengan baik, faktanya adanya program ini masyarakat mampu menerima dan ikut serta dalam menjalankan program Bank Sampah.

Program Bank Sampah dalam perpustakaan memiliki banyak manfaat, selain menanamkan nilai moral akan kepedulian dengan sampah, juga menanamkan nilai pendidikan yaitu dengan berkunjung ke perpustakaan serta memanfaatkan koleksi. Peminjaman buku yang ada di perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang, pemustaka diwajibkan membawa sampah plastik. Setiap satu buku pemustaka harus membawa tiga buah sampah plastik misalnya bungkus snack makanan ringan, bungkus permen dan lainnya. Adapun untuk sampah yang berupa botol, botol jenis apapun cukup membawa 1 buah sampah plastik.

Setelah sampah plastik terkumpul banyak, sampah plastik di jual ke pengepul sampah, dan hasilnya di gunakan untuk membeli alat tulis sebagai intensif bagi pemustakan yang sering meminjam atau berkunjung keperpustakaan. Setiap pemustaka yang sudah meminjam buku sebanyak 10 kali diberi hadiah berupa alat tulis misalnya pensil, bolpoin, buku, dan lain sebagainya.

Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat memiliki rencana kedepan, bahwa sampah yang telah terkumpul di daur ulang menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai jual, adanya hal tersebut perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat harus memiliki kerjasama dengan salah satu pihak yang bergerak di bidang daur ulang sampah untuk memberikan pelatihan kepada anggota perpustakaan khususnya ibu rumah tangga dan anak-anak remaja. Sehingga adanya kegiatan tersebut mampu memikat para ibu rumah tangga dan anak remaja untuk datang ke perpustakaan.

Upaya pengembangan perpustakaan dilakukan dengan banyak cara dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan hidup di Desa Kalisidi. Pengembangan perpustakaan dilakukan dengan melakukan sosialisasi, publikasi, dan promosi perpustakaan dengan cara berikut:

1. Membuat papan nama dan papan petunjuk ke perpustakaan.
2. Mengadakan kegiatan menarik yang melibatkan masyarakat dengan cara mengadakan kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan menulis, dan pelatihan kewirausahaan.
3. Membuat sarana publikasi (Promosi) melalui media cetak dan elektronik.
4. Mengadakan pameran perpustakaan bersamaan dengan pameran kesenian yang diadakan oleh Desa Kalisidi.
5. Mengadakan perlombaan-perlombaan seperti lomba mewarnai, menulis dan membaca puisi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Farah Awwaliya pengembangan perpustakaan dalam hal edukasi masyarakat (Publik) ini diadakan dengan tujuan

menginformasikan, menarik perhatian dan menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar putra-putrinya dan juga sebagai sarana pendukung dalam mencari informasi. Bentuk dari edukasi perpustakaan Mutiara adalah adanya pelatihan wirausaha kepada masyarakat berupa pelatihan budidaya kopi dan juga sekaligus pengolahannya. Sehingga masyarakat mampu mengasah kreativitas dan tidak lagi bergantung pada produk tertentu melainkan dapat memproduksi dari hasil alam.

Selain kopi Perpustakaan Mutiara juga pernah diadakan pelatihan terkait pembuatan kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik yang biasanya hasilnya dipamerkan pada acara-acara tertentu dan dibuat semacam lomba dalam rangka menarik antusias masyarakat terhadap pentingnya kesadaran lingkungan. Kegiatan edukasi publik di Desa Kalisidi diperkuat dengan adanya spanduk dan brosur pada sepanjang jalan menuju kelurahan Desa Kalisidi yang berisi ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak jauh berbeda dengan kegiatan edukasi publik di Perpustakaan Mutiara dimana terpasang gambar-gambar poster yang berisi anjuran untuk menjaga lingkungan hidup seperti gambar.